

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGGINYA TINGKAT MINAT MAHASISWA TERHADAP JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DI UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Hamsiah Djafar

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

***Abstract:** Educational Development is a process of administrative subsystem structural reforms relating to the educational management and operational subsystem relating to the management of education and implementation of teaching learning activities at any educational institution in order to achieve the level of participation, efficiency, effectiveness and relevance of higher education. This research was a field research in form of a descriptive study. The data collection used was observation, interviews, and documents. Data analysis techniques used were editing, classifying, verifying, analyzing, and concluding.*

***Keywords:** Management, Interest, Fascination, Reason, Hope.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Derap langkah pembangunan selalu diupayakan seirama dengan tuntutan zaman. Perkembangan zaman selalu memunculkan persoalan-persoalan baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya.

Dunia pendidikan saat ini sedang diguncang oleh berbagai perubahan yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta dituntut menjawab permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Kesadaran akan tampilnya dunia pendidikan dalam memecahkan dan merespon berbagai tantangan yang timbul pada setiap zaman adalah suatu hal yang logis bahkan suatu keharusan. Hal yang demikian mengingat dunia pendidikan merupakan salah satu pranata yang terlibat langsung dalam mempersiapkan masa depan umat manusia. Kegagalan dunia pendidikan dalam menyiapkan masa depan umat manusia merupakan kegagalan bagi kehidupan bangsa.

Terlebih lagi dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah, daerah dan masyarakat. Olehnya itu pendidikan perlu diorganisasikan dalam sebuah wadah yang termenej dengan baik.

Dimensi substantif adalah tentang apa yang diajarkan, dimensi tingkah laku tentang bagaimana mengajar atau dinamika pembuatan beajar mengajar sedangkan

dimensi pedagogis adalah proses menghadirkan situasi dan kondisi yang sebanyak mungkin agar anak didik terundang untuk memperluas dan memperdalam dimensi substansif.

Dengan demikian, masalah partisipasi pendidikan merupakan masalah kesempatan memperoleh pendidikan. Masalah ini sekurang-kurangnya berkenaan dengan masalah; (a) kondisi sosial ekonomi keluarga, (b) kondisi fisik dan mental calon peserta didik, (c) kondisi tempat pendidikan yang tersedia, (d) tingkat aspirasi masyarakat tentang peranan dan pentingnya pendidikan dalam hidup dan (e) daerah jangkauan satuan pendidikan.

Dengan demikian berhubungan mutu transformasi administratif dan operasional dalam sistem pendidikan nasional. Salah satu menentukan *mutu transformasi* pendidikan adalah menghitung besar kecilnya *penghamburan pendidikan* atau *educational wastage*, dalam arti menghitung besar kecilnya jumlah murid/siswa/mahasiswa/ warga belajar yang: (a) putus sekolah (*drop out*) putus sekolah adalah sebelum menyelesaikan keseluruhan masa belajar yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan, (b) pengulangan (*repetition*) pengulangan adalah murid/siswa/mahasiswa/ warga belajar yang sama tidak. Dengan demikian menarik perhatian penulis untuk mengkaji tentang Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2015/2016.

II. MINAT, FAKTOR TERBENTUKNYA MINAT MANAJEMEN PENDIDIKAN

A. *Definisi minat menurut para ahli*

Minat diartikan sebagai kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu masaiah ataupun Suatu situasi yang mempunyai sangkut paut dengan dirinya yang dilakukannya dengan sadar serta diikuti rasa senang. Minat adalah sambutan yang sadar, jika tidak demikian maka minat tersebut tidak mempunyai nilai sama sekali. Kesadaran terhadap suatu objek disusul dengan meningkatnya perhatian (Witherington, 1986'. Pendapat ini didukung oleh Setiadi (1987) yang menyebutkan bahwa minat merupakan aktivitas psikis manusia yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada suatu objek yang selanjutnya akan diikuti oleh kecenderungan untuk mendekati objek tersebut dengan perasaan senang.

Adapun definisi Minat menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu nubungan antara diri sendiri dengan sesuatu ai luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Nugroho: 1982).
2. Minat juga dipandang sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan sesuatu Objek. (Suryabrata, 1988). Minat

menurut Fishbein dan Ajzen (1975) merupakan bagian dari sikap yang bisa dibedakan berdasarkan sumber munculnya minat yaitu perilaku (*behavior*), sasaran (*target*), situasi dan waktu. Minat bisa muncul secara spontan, wajar, selektif dan tanpa paksaan ketika individu memberikan perhatian (Gie, 1981).

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Minat

Mappiare (1982) mengemukakan bahwa bentuk minat seseorang dipengaruhi oleh latar belakang lingkungan, tingkat ekonomi, status sosial, dan pengalihan. Minat seseorang dapat berkenibang sebagai akibat perubahan fisik dan sosial masyarakat. Proses terbentuknya minat menurut Wells dan Prensky (1996) berasal dari perpaduan internal dan eksternal. Faktor internal berupa sikap untuk melakukan sesuatu yang terbentuk dari keyakinan bahwa perilaku akan mengarahkan ke tujuan yang diinginkan dan evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Faktor eksternal berupa norma subjektif yang terbentuk dari keyakinan bahwa kelompok referensi untuk melakukan atau tidak dan motivasi untuk identifikasi dengan kelompok referensi.

Surachmad (1980) menyatakan minat dipengaruhi oleh jenis kelamin, intelegensi, kesempatan, lingkungan, teman sebaya, kesanggupan dan banyak faktor lainnya. Hadipranata (1989) menyatakan bahwa minat adalah perpaduan antara kebutuhan (*individual needs*) dan tuntutan masyarakat (*social need*).

C. Manajemen Pendidikan

Para pakar yang mengemukakan pengertian manajemen pendidikan. Namun sebelum kita melihat pengertian manajemen pendidikan, kita tinjau terlebih dahulu pengertian manajemen dan pendidikan. Kata manajemen berasal dari bahasa Iain, yaitu dari asal kata *mantis* berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *manage* yang artinya menangani. *Manager* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage* dengan kata benda *management*, dan akhirnya *management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengeidiaan⁰. Sedangkan pendidikan berasal dari bahasa Yunani "*educate*" yang berarti membawa keluar yang tersimpan, untuk dituntut agar tumbuh dan berkembang. Dan dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah "*tarbiyah*", berasal dari kata "*raba- yarbu*" yang berarti mengembang; tumbuh.

Baego Ishak dan Suarga menyatakan bahwa jika pengertian manajemen pendidikan diterapkan pada kegiatan usaha pendidikan, maka manajemen pendidikan adalah rangkaian segala kegiatan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Akan tetapi jika pengertian manajemen pendidikan diterapkan pada suatu organisasi atau lembaga pendidikan (sekolah), maka manajemen pendidikan adalah rangkaian segala kegiatan pada suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Sedangkan bila dilihat dari sudut pandang lain maka manajemen pendidikan dapat pula diartikan sebagai ilmu dan seni mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Sedangkan H.A.R. Tilaar mengemukakan bahwa manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan yang mengimplementasikan adanya perencanaan atau rencana pendidikan serta kegiatan implementasinya¹⁵.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen pendidikan adalah manajemen kelembagaan yang bertujuan untuk menunjang perkembangan riya penyeienggaraan pendidikan demi terwujudnya tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi tam ruang pertamanan sekolah, kebersihan dan ketertiban sekolah, serta keamanan dan kenyamanan lingkungan sekolah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan unnik mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang memiliki fungsi-fungsi yaitu Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling. Sedangkan memiliki ruang lingkup berupa manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen kepegawaian, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen perkantoran, manajemen hubungan masyarakat, manajemen unit-unit penunjang, manajemen ekstrakurikuler, manajemen pelayanan khusus, serta manajemen keamanan.

D. Tujuan Manajemen Pendidikan

Berbicara mengenai tujuan manajemen pendidikan, Baego Ishak dan Suarga mengemukakan 5 poin tujuan manajemen pendidikan, yaitu: terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM), terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi airinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, dan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Terbekalnya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan (tertunjangnya profesi sebagai manajer atau konsultan manajemen pendidikan, Teratasinya masalah mutu pendidikan¹.

III. PEMBAHASAN

A. Daya Tarik Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Bagi Mahasiswa Baru

Pada tahun akademik 2015/2016 UIN Alauddin Makassar menerima mahasiswa baru dari berbagai jurusan dan prodi. Salah satu jurusan yang dipilih oleh masiswa baru adalah jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Pemilihan jurusan tersebut memiliki daya tarik tersendiri sehingga diminati oleh mahasiswa baru sebagai satu pilihan. Untuk lebih jelasnya peneliti mewawancarai informan untuk mengetahui apa daya tarik mahasiswa baru, sehingga memilih jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Menurut Musdalipa:

Dari awal saya mendaftar di UIN Alauddin Makassar sebenarnya saya ingin mengambil Jurusan PAI, akan tetapi pada saat saya melihat akreditasi dari PAI

menurun, maka saya beralih pada Manajemen Pendidikan Islam karena akreditasinya adalah B.

Menurut Nur Hatika

Karena Manajemen Pendidikan Islam adalah Manajemen Pendidikan Islam dimana membahas tentang Manajemen dan pendidikan. Jujur saya memilih Manajemen umum (ekonomi) tapi ketika saya membuka pengumuman itu ternyata saya lulus di Manajemen Pendidikan Islam. Tapi itu tidak masalah bagiku karena Manajemen Pendidikan Islam termasuk juga Manajemen dan pendidikan

Menurut Ince Rika Rahim:

Saya bersungguh-sungguh masuk di jurusan MPI ini karena merupakan kriteria saya, karena saya bercita-cita masuk bekerja di bank.

Menurut Risnawati:

Saya memilih jurusan Manajemen Pendidikan Islam karena baru kali ini saya melihat ternyata di fakultas tarbiyah dan keguruan terdapat jurusan yang unik. Mengapa saya mengatakan seperti itu karena Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan tidak hanya menjadi seorang guru tetapi juga bisa menjadi seorang administrator.

Menurut Nurhikmawati:

Orientasi kerja yang cukup menjanjikan. Bisa menjadi guru, kerja kantoran, kepala sekolah bahkan dosen, walaupun pilihan Manajemen Pendidikan Islam adalah pilihan kedua saya, namun tak ada sedikit pun penyesalan telah memilih dan lulus di UIN dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Senada juga yang disampaikan Riskayanti bahwa:

Ruang kerja yang dimiliki luas bisa bekerja di dunia pendidikan seperti menjadi seorang guru atau bisa bekerja di dunia bisnis dan wirausaha inilah daya Tarik yang dimiliki Manajemen Pendidikan Islam.

Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa daya tarik mahasiswa baru memilih Jurusan Manajemen Pendidikan Islam adalah karena Manajemen Pendidikan Islam telah terakreditasi B, kemudian pada jurusan tersebut akan diajarkan ilmu pengetahuan tentang Manajemen dan pendidikan Islam dan juga karena kriteria yang diinginkan untuk mencapai cita-cita bekerja di bank.

B. Alasan Mahasiswa Baru Memilih Kuliah Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Pada prinsipnya mahasiswa baru memilih jurusan pada UIN Alauddin Makassar karena memiliki alasan-alasan tertentu. Sama halnya mahasiswa yang memilih jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan.

Untuk lebih mengetahui alasan-alasan mahasiswa memilih jurusan MPI, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa yang memilih jurusan tersebut.

Menurut Nurjannah mengatakan:

Alasan saya memilih Manajemen Pendidikan Islam yaitu untuk mempelajari ilmu-ilmu manajemen pendidikan Islam, karena memang sebenarnya saya ingin

kerja di kantor- kantor keagamaan.

Muh. Lutfi Al-qadri mengatakan:

Alasan saya memilih jurusan ini yaitu karena saya pikir lapangan pekerjaan sangat luas di jurusan ini dan atas landasan dasar agama Islam.

Musdalifa mengatakan:

Alasan saya, saya sangat suka dengan yang namanya Manajemen dan dari kecil saya juga sudah bercita-cita menjadi pegawai diperkantoran, lebih khusus di kementerian Agama.

Menurut Nurlina:

Alasan saya tetap memilih jurusan Manajemen Pendidikan Islam ini karena banyak kakak-kakak kelas di waktu di MAN yang masuk di jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan juga banyak teman sekolah aku yang lulus di jurusan Manajemen Pendidikan Islam juga dan sudah sukses semua.

Menurut Nurjannah mengatakan:

Karena saya ingin mengetahui apa itu Manajemen Pendidikan Islam. Karena ini adalah pertama kalinya saya mengetahui adanya jurusan Manajemen Pendidikan Islam. dan ini juga termasuk dorongan dari orang tua karena saya lulus dari jalur SPAN-PTKIN dan saya tidak ingin mengikuti SMBPTN.

Syamsinar mengatakan:

Bukan saya yang memilih jurusan Manajemen Pendidikan Islam tetapi teman saya yang memilihkan saya dan Alhamdulillah saya lulus jalur SPAN-PTKIN jadi saya tidak mau melewatkan kesempatan ini.

Ifa Fadillah menyatakan:

Karena Manajemen Pendidikan Islam merupakan salah satu jurusan yang ada di Tarbiyah yang berbeda dengan jurusan-jurusan yang lain, selain kita bisa belajar Manajemen kita juga bisa belajar pendidikan Islam.

Dari beberapa hasil wawancara di atas, diketahui bahwa alasan mahasiswa memilih jurusan Manajemen Pendidikan Islam adalah karena ingin mengetahui dan memperdalam ilmu-ilmu manajemen dan pendidikan, serta memperdalam pengetahuan agama Islam. Di sisi lain yang mendukung karena mereka lulus di jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

C. Harapan yang Ingin Dicapai Mahasiswa Baru Sehingga Memilih Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Menurut Riskayanti dan Nurjannah bahwa:

Harapan kedepan saya yaitu semoga dengan masuknya saya di Manajemen Pendidikan Islam dapat merubah saya menjadi orang yang sukses dan bisa membahagiakan ke dua orang tua saya.

Nurjannah mengatakan bahwa:

Meskipun niat awal hanya penasaran dengan nama jurusan Manajemen Pendidikan Islam tetapi saya berharap dengan jurusan ini saya dapat menjadi orang yang sukses dan bisa mengatur pendidikan di Indonesia agar menjadi

lebih baik lagi.

Nurafika mengatakan bahwa:

Saya berharap bisa cepat sarjana dengan nilai yang memuaskan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan semoga saya bisa menjadi pengusaha yang sukses, menjadi cucu pertama yang memiliki gelar sarjana dan dengan ilmu yang saya dapat, dapat pula bermanfaat bagi orang lain.

Menurut Ilham bahwa:

Harapan saya adalah ingin membahagiakan ke dua orang tua saya dan orang-orang tidak mampu setelah saya sukses, dan saya ingin mengembangkan Manajemen Pendidikan Islam.

Iin Sri Andriani mengatakan bahwa:

Harapan saya semoga jurusan ini menjadi jurusan yang besar dan baik dan saya sebagai alumni dari jurusan ini bisa menjadi orang yang besar, orang yang sukses yang berguna bagi semua orang.

Ratnawati mengatakan bahwa:

Harapan saya kedepannya jurusan yang saya salah pilih ini bisa membawa saya kesuksesan dan mungkin disinilah takdir saya untuk menjadi orang yang berguna dan mendapatkan ilmu-ilmu kewirusahaan, dan bagaimana cara memanej dengan baik.

Menurut Jumliana bahwa:

Harapan saya masuk di Manajemen Pendidikan Islam, saya ingin menjadi orang yang sukses, menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, dan ingin membahagiakan kedua orang tua dan membuktikan kepada mereka bahwasanya saya bisa.

Dari beberapa hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa harapan yang mahasiswa inginkan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam adalah setelah selesai kuliah mereka dapat menjadi orang sukses dan membahagiakan orang tua. Sukses dalam segala hal, baik sebagai pegawai, pemimpin yang bertanggung jawab atau dalam berwirausaha.

D. Faktor Pendorong Mahasiswa Baru Untuk Memilih Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di UIN Alauddin Makassar.

Untuk mengetahui faktor-faktor pendorong Mahasiswa baru dalam memilih jurusan Manajemen Pendidikan Islam tahun akademik 2015/2016, peneliti mewawancarai informan sebagai berikut:

Menurut Nurjanna dan Faecatul Hikmah mengatakan bahwa:

Faktor yang mendorong untuk masuk pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, yaitu karena keinginan sendiri dan dorongan orang tua, kemudian jurusan Manajemen Pendidikan Islam sudah terakreditasi

Selanjutnya Sujemanwati mengatakan bahwa:

Faktor orang tua karena di dalam jurusan Manajemen Pendidikan Islam sangat

bagus karena kita bisa belajar mengenai agama selain itu akreditasinya juga bagus.

Muh. Lutfi Al-Qadri mengatakan bahwa:

faktor pendorong saya yaitu orang tua mendukung saya di jurusan ini dan memang juga dari diri sendiri sehingga tidak ragu lagi di jurusan ini.

Senada yang diungkapkan Musdalaipa bahwa:

karena sudah terakreditasi dan merupakan faktor penasar dan juga dukungan dari orang tua dan saya juga berasal dari jurusan IPS.

Menurut Nurdianti mengatakan bahwa:

Faktor pendorong saya masuk jurusan Manajemen Pendidikan Islam karena sepupu saya menawarkan ke jurusan itu dan saya termotivasi oleh kakak-kakak yang di jurusan tapi saya melihat kakak senior saya yang sudah menjadi sarjana dan menggapai cita-citanya dan saya juga senang karena orang tua dan keluarga sangat setuju saya memasuki jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Dari wawancara di atas, diketahui bahwa faktor pendorong mahasiswa memilih masuk jurusan Manajemen Pendidikan Islam adalah karena faktor keinginan sendiri, dukungan keluarga (kakak, orang tua) dan jurusan Manajemen Pendidikan Islam sudah terakreditasi B, serta faktor jurusan waktu di SMA/ sederajat.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian sebelumnya, maka di akhir penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Daya tarik mahasiswa baru memilih jurusan Manajemen Pendidikan Islam adalah karena Manajemen Pendidikan Islam sudah terakreditasi dan MPI mempunyai lapangan kerja yang luas. Kemudian pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam ada keseimbangan pembelajaran agama dan umum.
2. Alasan mahasiswa baru untuk memilih jurusan Manajemen Pendidikan Islam adalah karena keinginan mereka untuk bekerja di perkantoran atau orientasi kerja. Kemudian karena¹ ingin mengetahui dan memperdalam ilmu-ilmu manajemen dan pendidikan, serta memperdalam pengetahuan agama Islam. Di sisi lain ada yang memilih karena keterpaksaan, karena tidak lulus di jurusan lain, sebab harapan mereka lulus pada jurusan yang diinginkan, bukan pada jurusan MPI. Akan tetapi pada akhirnya mereka menyenangi jurusan tersebut.
3. Harapan yang mahasiswa inginkan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam adalah setelah selesai kuliah mereka dapat menjadi orang sukses dan membahagiakan orang tuanya. Sukses dalam segala hal, baik sebagai pegawai, pemimpin yang bertanggung jawab atau dalam berwirausaha. Termasuk menjadi tenaga pendidik (guru, dosen) yang profesional, sehingga dapat mencerdaskan anak-anak bangsa, bahkan sampai kepada pembangunan sekolah-sekolah. Kemudian mampu memperbaiki dan mengembangkan sistem manajemen pendidikan

4. Faktor-faktor pendorong mahasiswa memilih masuk jurusan Manajemen Pendidikan Islam adalah karena faktor keinginan sendiri, dukungan keluarga (kakak, orang tua) dan jurusan Manajemen Pendidikan Islam sudah terakreditasi B, serta faktor jurusan waktu di SMA/ sederajat. Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa faktor pendorong mahasiswa memilih jurusan Manajemen Pendidikan Islam di samping dukungan orang tua juga karena faktor lapangan kerja. Peluang kerja bagi alumni manajemen pendidikan Islam terbentang luas, baik menjadi pendidik maupun pekerjaan-pekerjaan perkantoran.

B. Implikasi

1. Kepada seluruh yang terkait dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam agar selalu berusaha untuk mengembangkan jurusan dengan program-program dan ide-ide yang cemerlang, sehingga Manajemen Pendidikan Islam dapat dan mampu bersaing dengan jurusan-jurusan lain.
2. Untuk mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam belajarlah secara tekun dan bersungguh-sungguh, sehingga kelak kalian menjadi saijana yang berkualitas yang bermamfaat bagi keluarga, agama, bangsa dan Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2003.
- Baego Ishak dan Suarga, *Dasar - Dasar Manajemen Pendidikan*, Makassar: CV. Berkah Utami, 2009.
- Cahaya Khaeroni, *Pengawasan dalam Pendidikan*, cahavakhaeroni.blogspot.com/2012/01/pengawasan-dalam-pendidikan
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Reserta Penjelasannya*, Jakarta: Pustaka, 2003.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Forum Sejawat, *Manajemen Pendidikan*, 1 Februari 2011, <http://forumsejawat.wordpress.com/2011/02/01/pengertian-manajemen-pendidikan/>
- H.A.R. Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional Kajian Pendidikan Masa Depan*, Cet. Ke-7; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- Hamzah Yakub, *Menuju Keberhasilan Manajemen dan Kepemimpinan*, Cet. Ke-1; Bandung: CV. Diponegoro, 1994.
- Husaini Usman, *Manajemen-Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi

Aksara.

Mudyahardjo, Redja. 2013. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan Idonesia*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Mustari muhammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014

Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan-Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang IJnggul*, Get Ke-1; Lombok: Holistica, 2012.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1986.